

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengetahui ada tidaknya *window dressing* pada laporan laba bersih tahun berjalan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI pada tahun 2016-2018 dengan menggunakan *Benford's Law*.

Mengikuti (Al-Darayseh, 1993), angka merupakan salah satu referensi kognitif. Angka sebagai referensi kognitif nampak pada kecenderungan manusia menggunakan angka dari nol sampai sepuluh sebagai tolok ukur dalam persepsi dan penilaian mereka terhadap angka lain. Hal ini menyiratkan bahwa ketika seseorang mengamati angka, ada kecenderungan untuk membulatkannya ke atas, atau ke bawah, ke titik referensi terdekat dalam menilai besarnya. Dalam kasus penelitian ini, referensi kognitif manusia terhadap angka menjadi dasar asumsi kemungkinan adanya *window dressing* dalam laporan laba bersih tahun berjalan. Pengulangan angka tertentu, terutama pada digit kedua dari angka-angka laba bersih tahun berjalan, dapat dilakukan untuk menciptakan persepsi terhadap kinerja yang lebih baik untuk sebuah laporan laba. Pengulangan angka-angka tertentu yang teramati menurut *Benford's Law* merupakan indikasi bentuk *window dressing*.

Pengujian dilakukan dengan melakukan inferensi (uji-z) antara data sebaran angka 0,1,2,...9 pada digit pertama dan kedua dalam himpunan angka laporan laba bersih tahun berjalan dibandingkan dengan probabilitas pengulangan angka 0,1,2,...9 digit 1 dan 2 menurut *Benford's Law*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis terdapat indikasi *window dressing* ditolak. Uji-z yang dilakukan terhadap peluang kemunculan beulang angka-angka tertentu pada digit pertama dan kedua laporan laba bersih tahun berjalan adalah tidak signifikan baik untuk keseluruhan tiga periode pengamatan 2016-2018 maupun per periode tahun. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di AS oleh (He, 2008), penelitian ini menghasilkan temuan yang berbeda karena tidak menunjukkan kecenderungan yang signifikan seperti penelitian (He, 2008). Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih tahun berjalan yang dilaporkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 tidak mengalami *window dressing* atau dilaporkan sesuai atau mendekati keadaan sebenarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut di bawah ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Bagi Akademisi dan Peneliti
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan yang digunakan dengan menambah sampel

dari sektor usaha yang lain agar data yang digunakan semakin beragam.

- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data laba bersih perusahaan yang dikeluarkan untuk triwulan ketiga, hal ini dikarenakan laporan keuangan yang beredar pada akhir tahun berjalan adalah laporan triwulan ketiga dan laporan akhir tahun berjalan akan dikeluarkan pada kuartal pertama tahun berjalan berikutnya.

2. Bagi Kreditor dan Investor

- a. Walau secara umum tidak terdapat indikasi *window dressing* pada laporan laba bersih tahun berjalan oleh perusahaan-perusahaan sampel sektor manufaktur di BEI, namun kreditor agar selalu waspada dalam menggunakan laporan keuangan perusahaan sebelum keputusannya untuk melepas kredit. Kreditor dapat memeriksa pencatatan keuangan perusahaan apakah sesuai dengan penerapan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) atau tidak, karena kita tidak pernah tahu apakah perusahaan melakukan *window dressing* dengan cara melakukan *revenue management* serta *earnings management* pada pos-pos akuntansi laporan keuangan Selain itu penelitian ini terbatas hanya pada satu sektor manufaktur saja dan tidak melibatkan sampel perusahaan sektor yang lain. Selain itu

kreditor melepas kredit pada perusahaan bukan kepada sektor secara general.

- b. Sama seperti pada saran kepada kreditor di atas, investor juga disarankan untuk tetap meneliti informasi-informasi laporan keuangan perusahaan secara seksama tidak hanya pada laba bersih saja. Hal ini karena lingkup penelitian ini terbatas hanya pada laporan laba bersih sedangkan laba bersih yang dilaporkan perusahaan bukanlah satu-satunya indikator yang dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya lebih fokus pada melakukan proses efisiensi biaya dan mengefektifkan ekuitas serta asetnya, selain itu inovasi dalam berbisnis juga harus dilakukan untuk mendorong peningkatan penerimaan. Hal ini karena manajemen yang efisien dan efektif terhadap proses operasional lebih *fair* bagi *stakeholders* daripada melakukan *window dressing* pada laporan laba bersih tahun berjalannya. Mengedepankan etika dalam mengontrol pencapaian laba perusahaan adalah cara yang lebih baik.